

# Pemberdayaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Untuk Produksi *Virgin Coconut Oil* di Desa Tebaban Kabupaten Lombok Timur

Muh. Khuzaini Al-Huzaefi<sup>1\*</sup>, M. Saprudin<sup>2</sup>, Aannuzila Kurratul Aeni<sup>3</sup>, Mujibudda'wat<sup>4</sup>, Muhammad Zaini Tsani<sup>5</sup>, Abdurrahman<sup>6</sup>, Nita Yusuf<sup>7</sup>, Lailatuzzohra<sup>8</sup>, Abdul Aziz<sup>9</sup>

<sup>1,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

<sup>3,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

<sup>7,8,9</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

Korespondensi;

Nama\*: Muh. Khuzaini Al-Huzaefi

Email\*: [khuzainial@gmail.com](mailto:khuzainial@gmail.com)

Diterima: 19 September 2024. Disetujui: 18 Desember 2024. Dipublikasikan: 25 Desember 2024

## ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tebaban, Lombok Timur, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui produksi *Virgin Coconut Oil* (VCO) berbasis potensi lokal. Desa ini memiliki kelapa sebagai komoditas utama, namun pemanfaatannya masih terbatas. Untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi, tim KKN menyelenggarakan sosialisasi dan workshop produksi VCO. Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan hands-on training agar masyarakat memperoleh keterampilan praktis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam produksi VCO, serta menumbuhkan minat terhadap usaha berbasis VCO. Dengan bahan baku yang melimpah dan metode produksi yang relatif mudah, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan usaha mandiri yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

**Kata kunci:** pemberdayaan masyarakat, *Virgin Coconut Oil* (VCO), potensi lokal, kewirausahaan

## PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dengan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah guna membantu memecahkan berbagai permasalahan di masyarakat. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi, sekaligus meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Desa Tebaban, Kecamatan Suralaga, Lombok Timur merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya kelapa. Kelapa merupakan komoditas utama yang banyak ditemukan di desa ini dan menjadi sumber pendapatan bagi sebagian besar penduduk di sini. Berdasarkan pengakuan masyarakat, harga rata-rata kelapa di tingkat petani adalah Rp 1.000 per buah. Rata-rata, setiap rumah tangga memiliki 5 hingga 10 pohon kelapa, tergantung pada luas kebun. Dalam hal panen, setiap pohon yang mereka miliki mampu menghasilkan 14 benih per bulan. Biaya yang harus dikeluarkan petani untuk memanen kelapa (biaya panjat) sebesar Rp. 300,- satu potong. Setelah diakumulasi, petani akan memperoleh keuntungan kotor sebesar Rp 9.800 per pohon.

Pada umumnya petani di Desa Tebaban hanya memanfaatkan hasil perkebunannya berupa bijian, kopra, dan minyak kelapa. Keterbatasan keterampilan

petani menyebabkan buah kelapa yang mereka hasilkan hanya dijual dalam jumlah terbatas, sedangkan upaya pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan nilai ekonomisnya juga terbatas.

Minyak kelapa yang dihasilkan hanya digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan acara keluarga. Minyak kelapa ini diproduksi menggunakan proses tradisional, yaitu memanaskan santan. Proses produksi memakan waktu sekitar 23 hingga 30 jam. Padahal, pohon kelapa masih memiliki potensi besar yang belum tergarap karena berbagai kendala, minimnya modal, serta pasar konsumsi yang belum merata. Salah satu produk yang ingin diperkenalkan oleh tim KKN: Berbasis Artikel Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur Kelompok 36 adalah Minyak Kelapa Murni (VCO/*Virgin Coconut Oil*).

VCO merupakan produk olahan kelapa yang bernilai ekonomis tinggi dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan seperti meningkatkan daya tahan tubuh, menunjang metabolisme dan anti bakteri. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, permintaan VCO di pasaran terus meningkat. Oleh karena itu, produksi VCO dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi penduduk desa Tebaban jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN telah melaksanakan program sosialisasi dan workshop produksi VCO yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

masyarakat dalam mengolah kelapa menjadi VCO. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis kepada masyarakat tentang cara memproduksi VCO yang higienis, berkualitas tinggi, dan memenuhi standar pasar. Lebih jauh, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di masyarakat sehingga mereka dapat mengembangkan usaha sendiri yang berbasis pada VCO.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini meliputi bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat dan potensi ekonomi produksi VCO, efektivitas pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam produksi VCO mandiri. Dengan membongkai permasalahan ini, diharapkan program ini dapat memberikan solusi efektif bagi masyarakat Desa Tebaban.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap potensi ekonomi produksi VCO, melatih masyarakat mengenai proses produksi VCO yang higienis dan berkualitas, serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kelapa lebih optimal guna menambah pendapatan. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan usaha berbasis VCO dan meningkatkan kesejahteraan.

Kegiatan ini penting bagi masyarakat karena dapat membuka peluang bisnis baru yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Berbekal keterampilan produksi VCO, masyarakat dapat mengembangkan usaha rumahan yang bernilai ekonomi tinggi. Lebih lanjut, melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya diversifikasi produk kelapa sehingga tidak hanya bergantung pada penjualan bahan baku saja tetapi dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan mahasiswa KKN: Berbasis Artikel ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis aksi (action research), di mana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan membagi 2 sesi. Sesi 1, mahasiswa melakukan uji coba praktik produksi VCO secara mandiri hingga menghasilkan sebanyak 30 botol yang akan di bawa pada kegiatan sesi 2 sebagai sampel yaitu pada saat kegiatan workshop. Pendekatan ini dipilih agar program yang dilaksanakan dapat lebih efektif dan berkelanjutan karena masyarakat turut serta dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi:

1. Observasi: Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi masyarakat dalam produksi dan pemanfaatan kelapa.
2. Sosialisasi dan Workshop: Mendidik masyarakat tentang manfaat kesehatan dan peluang bisnis produksi VCO melalui pertemuan masyarakat dan diskusi kelompok. Adapun target masyarakat ialah para pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, mahasiswa, dan seluruh staf kantor desa tebaban.

Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik. Serta melakukan pelatihan langsung kepada masyarakat tentang proses produksi minyak kelapa murni yang higienis dan berkualitas. Adapun alat dan bahan pembuatan VCO terdiri dari bahan baku dan peralatan. Bahan baku: daging kelapa tua yang sudah di parut, air hangat. Peralatan: blender, baskom, plastic penutup, kantong plastic, karet, saringan, corong dan botol kaca. Tahapan pembuatan VCO sebagai berikut:

- a. Kelapa dikupas, dicuci bersih dan di parut.
  - b. Ditambahkan air hangat kedalam kelapa, kemudian diperas hingga mengeluarkan santan.
  - c. Saring hasil perasan santan sehingga terpisah filtrate dengan residunya
  - d. Masukkan santan kedalam kantong plastic, dan mengikat kantong plastic dengan karet.
  - e. Didiamkan hingga 2 jam, maka akan terbentuk 2 lapisan yaitu santan dan air.
  - f. Air dibuang dan terpisah santan.
  - g. Santan didiamkan selama 24 jam
  - h. Terpisah 3 lapisan yaitu air, minyak dan skim.
  - i. Fase minyak di pisahkan.
  - j. Menyaring minyak yang telah dipisahkan sehingga diperoleh VCO yang bening.
  - k. VCO siap digunakan.
3. Pendekatan Hands-on Training: Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung setiap tahapan pembuatan VCO, dengan bimbingan dari fasilitator dan pendampingan oleh mahasiswa KKN. Dengan metode ini, masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung.

Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam produksi VCO, sehingga mereka memiliki keterampilan yang dapat diterapkan secara mandiri setelah program selesai.

Pendekatan berbasis tindakan dan partisipatif dipilih karena memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan program KKN, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga dapat menerapkan keterampilan yang dipelajarinya sendiri. Teknik observasi, wawancara dan partisipasi aktif digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif tentang perubahan sebelum dan sesudah kegiatan KKN.

Melalui pendekatan ini, diharapkan program pemberdayaan masyarakat produksi VCO dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Tebaban.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Workshop Virgin Coconut Oil (VCO) yang diselenggarakan oleh Tim KKN: Berbasis Artikel Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur Kelompok 36 dengan mitra pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, dan seluruh Staf Kantor Desa Tebaban. Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa, 14 Januari 2024 dari pukul 08.00–12.00 WITA bertempat di Kantor

Desa Tebaban. Adapun alur pelaksanaan kegiatan Program Workshsop Virgin Coconut Oil (VCO).



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan {rogram Workshop VCO

Kegiatan ini disusun menjadi 2 Fase. Fase 1 Mahasiswa KKN melakukan uji coba praktik produksi VCO secara mandiri selama 13 hari mulai dari tanggal 01-13 Januari 2024. Kegiatan ini diawali dari mempersiapkan alat serta bahannya.

Kemudian bahan utama yang digunakan yaitu daging buah kelapa diproses menjadi santan dan selanjutnya diproses menjadi VCO hingga menghasilkan sebanyak 30 botol yang akan digunakan sebagai sampel pada saat fase ke-2



**Gambar 2.** Hasil Uji Praktik Produksi VCO oleh Mahasiswa KKN

Adapun fase ke-2 dilakukan dengan dibagi menjadi empat sesi kegiatan, yaitu: (1) pembukaan, (2) pemaparan materi pelatihan, (3) praktik, dan (4) penutupan atau foto bersama. Pada acara pembukaan diawali dengan laporan atau sambutan oleh ketua KKN: Berbasis Artikel Kelompok 36 dilanjutkan dengan kata sambutan Kepala Desa Tebaban sekaligus membuka kegiatan workshop tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dengan cara memberikan materi terkait proses produksi VCO dan edukasi mengenai manfaat yang diberikan VCO melalui media presentasi serta diskusi antara peserta dengan narasumber lulusan program studi Pendidikan Biologi UNW Mataram. Nurul Zahroh, QH., S.Pd.



**Gambar 3.** Pemateri Menjelaskan Proses Produksi VCO melalui PPT

Bersama Narasumber dan pendampingan Tim KKN dengan memperkenalkan produk VCO dari metode fermentasi sederhana diikuti oleh masyarakat Desa Tebaban yang terdiri dari pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, dan seluruh Staf Kantor Desa Tebaban. Dalam

pengenalan produk VCO tersebut juga ditampilkan proses pembuatan yang dilakukan oleh narasumber melalui PPT. Peserta menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti semua kegiatan dan mengajukan pertanyaan mengenai teknik kombinasi yang diterapkan

dalam proses pembuatan VCO. Secara keseluruhan pelaksanaan penyuluhan berhasil dengan baik, dimana hampir seluruh peserta aktif menyimak presentasi yang



**Gambar 4.** Pemateri Bersama Peserta Workshop Melakukan Praktik Produksi VCO

Selain itu, para peserta workshop juga mengajukan pertanyaan pada saat presentasi maupun setelah persentasi. Yang paling menarik adalah diskusi meriah yang berlangsung antara peserta, narasumber dan peserta. Hal ini sangat krusial karena dalam pembahasan ini dan ke depannya, akan mengulas secara kritis berbagai masalah yang muncul selama tahap produksi VCO.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan VCO termasuk kebersihan peralatan dan bahan (peralatan dan bahan harus bersih dan bebas kuman), jumlah air saat proses ekstraksi, durasi fermentasi, serta tahapan penyaringan untuk mendapatkan VCO murni. Peserta sangat antusias dengan produk VCO, disamping karena banyaknya keunggulan VCO, metode pembuatannya juga cukup mudah sehingga menjadi salah satu faktor untuk dikembangkan sebagai UKM (Usaha Kecil Menengah) di Desa Tebaban.

## KESIMPULAN

Program Workshop Virgin Coconut Oil (VCO) yang diselenggarakan oleh Tim KKN: Berbasis Artikel INSTITUT AGAMA ISLAM Hamzanwadi NW Lombok Timur Kelompok 36 di Desa Tebaban berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam produksi VCO. Kegiatan ini memberikan edukasi tentang manfaat ekonomi dan kesehatan dari VCO serta melatih masyarakat dalam proses produksinya secara higienis dan berkualitas.

Hasil dari workshop menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, yang terdiri dari pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, dan staf desa. Selain memperoleh keterampilan baru, masyarakat juga didorong untuk mengembangkan usaha berbasis VCO guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan metode produksi yang relatif mudah dan bahan baku yang melimpah, produksi VCO berpotensi menjadi peluang usaha berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tebaban.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif peserta, narasumber, serta dukungan dari pemerintah desa. Diharapkan, keterampilan yang

disampaikan narasumber dengan cara mencatat poin-poin penting.

diperoleh dapat diterapkan secara mandiri sehingga masyarakat dapat memanfaatkan potensi kelapa secara optimal dan menciptakan lapangan kerja baru berbasis pengolahan kelapa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Masyhuri, S.Ag., selaku Kepala Desa Tebaban, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal untuk Produksi VCO di Desa Tebaban, Kabupaten Lombok Timur.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh masyarakat Desa Tebaban yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semangat dan antusiasme yang ditunjukkan menjadi motivasi bagi kami dalam menjalankan program ini dengan optimal.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemuda Karang Taruna yang telah mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan ini. Kolaborasi dan kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam upaya mengembangkan keterampilan masyarakat serta mendorong kewirausahaan berbasis VCO di desa ini.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga upaya bersama ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan mendorong perkembangan usaha berbasis VCO di Desa Tebaban.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, R., Safe'i, A., Vidyasari, A., & Anggita, N. (2023). *Pemanfaatan Tempurung Kelapa untuk Pembuatan Briket sebagai Pembaharuan Sampah di Kampung Cikebluk Desa Cikande Kecamatan Saguling*. Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 3(7), 275-285.
- [2] Diningsih, A. (2021). *Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Enzim Papain*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal), 6(2), 219-223.

- [3] Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). *Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung*. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 19(2), 209-221.
- [4] Nury, D. F., Fahni, Y., Yuniarti, R., Achmad, F., Deviany, D., & Variyana, Y. (2023). *Pengolahan Kelapa Menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Metode Fermentasi Sederhana*. Journal of Industrial Community Empowerment, 2(2), 30.
- [5] Prasetyo, B. E., Yuliasmi, S., Wahyuni, H. S., & Laila, L. (2021). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara*. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 631-637
- [6] Putri, S., & Ali, A. (2021). *Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil ( VCO ) di Desa Bulo Wattang sebagai Tindakan Preventif untuk Menjaga Kesehatan Masyarakat Training on Making Virgin Coconut Oil ( VCO ) in Bulo Wattang Village as a Preventive Action to Maintain Public Health*. PANRITA\_ABDI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 8-16.
- [7] Roza Ruspita, & Ade Irmadiki Agipa. (2023). *Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Olahan Kelapa*. Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu), 4(1), 126-133.
- [8] Saras, T. (2023). *Mengenal VCO (Virgin Coconut Oil): Manfaat dan Penggunaan*. Tiram Media.
- [9] Yahya, A. S. (2021). *Strategi Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Selama Work From Home Di Tengah Pandemi Covid-19: Mengubah Ancaman Menjadi Peluang. Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*, 1.
- [10] Zulaikhah, S. T., & Wibowo, J. W. (2022). *Edukasi tentang Manfaat Air Kelapa Muda untuk Meningkatkan Imunitas di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran, 1(2). 12-14.